

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Subsektor Healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki signifikansi pertumbuhan perusahaan sebesar 0,001 atau signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang atau dengan kata lain H1 diterima.
2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki signifikansi profitabilitas sebesar 0,002 atau signifikansi kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang sehingga H2 yang berbunyi profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang ditolak.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, oleh karena itu keterbatasan dalam penelitian ini perlu diperhatikan oleh peneliti – peneliti selanjutnya.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang difokuskan pada perusahaan subsektor healthcare dengan periode pengamatan tahun 2021-2023 dengan sampel yang kecil yaitu 4 tahun dan jumlah sampel 6 perusahaan dengan total sampel 36 data.
2. Penelitian ini membatasi variabel yang dianalisis menjadi dua variabel dengan nilai *adjusted R square* pada variabel kebijakan hutang yang dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas yang hanya sebesar 28,5% sedangkan sisanya 71,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain di luar model penelitian.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Teoritis

1. Pertumbuhan Perusahaan

Implikasi teoritis dari variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka kecenderungan penggunaan sumber pembiayaan internal juga meningkat, sejalan dengan Pecking Order Theory. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan dari laba ditahan daripada menggunakan utang, untuk menghindari risiko eksternal dan biaya agensi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Safitri et al. (2023) dan Nurjanah et al.

(2021) dimana menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang.

2. Profitabilitas

Secara teoritis, profitabilitas yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Hal ini memperkuat argumentasi dari Pecking Order Theory bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan lebih cenderung menggunakan dana internal, dan menghindari pendanaan dari utang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauzi et al., (2022) dan Adnin et al. (2021) dimana menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang karena nilai Profitabilitas tidak cukup kuat untuk mempengaruhi perubahan kebijakan hutang pada perusahaan tersebut. Temuan ini mempertegas bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang dan mendukung teori keuangan modern yang mengaitkan antara kinerja keuangan internal dengan preferensi struktur modal perusahaan.

5.3.2. Implikasi Praktis

1. Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan utang. Oleh karena itu, manajemen perlu mempertimbangkan tingkat pertumbuhan perusahaan dalam menentukan struktur pendanaan. Perusahaan yang

sedang bertumbuh sebaiknya menyeimbangkan penggunaan dana internal dan eksternal agar kebutuhan ekspansi dapat terpenuhi tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Selain itu, manajemen juga perlu menjaga profitabilitas agar tetap stabil, sehingga kepercayaan investor dan kreditor tetap terjaga.

2. Investor

Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang, sehingga investor tidak hanya berfokus pada tingkat laba ketika menilai risiko keuangan perusahaan. Investor juga perlu memperhatikan pertumbuhan perusahaan sebagai indikator penting dalam melihat strategi pendanaan dan prospek jangka panjang. Dengan memahami bagaimana perusahaan mengelola utang dalam kaitannya dengan pertumbuhan, investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.

